



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, membahas mengenai alasan-alasan yang menjadi latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit pada kantor akuntan publik (KAP). Latar belakang tersebut menjadi landasan rumusan penelitian yang menjadi fokus peneliti. Selanjutnya juga akan dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan ini.

Dalam bab pendahuluan ini juga memuat kesenjangan (*gap*) riset dan fenomena-fenomena ekonomi yang relevan dengan *gap* riset tersebut. Fenomena tersebut disampaikan secara tidak langsung melalui temuan fenomena peneliti lain maupun disampaikan secara langsung melalui penyajian data yang terkait dengan topik penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Penghentian prematur atas prosedur audit adalah praktik yang berhubungan dengan pengabaian atau bahkan penghentian terhadap prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan dalam program audit, dimana auditor tidak melakukan prosedur tersebut secara tuntas namun auditor tersebut dapat memberikan suatu opini audit (Wahyudi, 2011). Senada dengan Wahyudi (2011), Anita (2014) juga mengungkapkan bahwa penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak melaksanakan atau mengabaikan satu atau beberapa prosedur audit yang disyaratkan, namun auditor mendokumentasikan semua prosedur audit telah diselesaikan secara wajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Praktik penghentian prematur atas prosedur audit ini dapat mengakibatkan informasi yang telah dikumpulkan oleh auditor menjadi tidak valid, tidak akurat, dan secara langsung dapat mengancam reliabilitas laporan keuangan yang telah diaudit. Selain itu, praktik tersebut cenderung dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor dan akhirnya dapat mematikan profesi auditor itu sendiri.

Menurut Coram *et al.*, (2004), penghentian prematur atas prosedur audit adalah salah satu bentuk dari perilaku pengurangan kualitas audit (*Reduced Audit Quality/RAQ*). Prosedur audit ini merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan auditor dalam melaksanakan pemeriksaannya dan sangat diperlukan oleh asisten agar tidak melakukan penyimpangan dan dapat bekerja secara efisien dan efektif (Agoes, 2004). Dengan melakukan prosedur audit, maka auditor dapat memperoleh bahan-bahan bukti (*audit evidence*) yang cukup untuk mendukung pendapatnya mengenai kewajaran atas laporan keuangan yang diaudit (Ariani dan Maya, 2008).

Pengurangan kualitas dalam audit diartikan oleh Coram, dkk (2004) adalah pengurangan mutu yang dilakukan oleh auditor dalam suatu proses audit. Pengurangan mutu tersebut dapat dilakukan auditor melalui tindakan seperti auditor yang mengurangi jumlah sampel audit, melakukan *review* yang kurang mendalam terhadap dokumen klien, tidak memperluas pemeriksaan ketika terdapat butir yang kurang jelas, atau auditor memberikan pendapat audit saat semua prosedur audit yang disyaratkan belum dilakukan secara lengkap. Oleh karena itu, penelitian mengenai penghentian prematur prosedur audit perlu dilakukan agar penyebab perilaku ini dapat diketahui dan berdasarkan bukti yang jelas sehingga langkah yang tepat dapat disusun untuk mengantisipasinya..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagai contoh, sebuah Kantor Akuntan Publik yang merupakan mitra *Ernst & Young* (EY) di Indonesia, yaitu KAP Purwantono, Suherman, dan Surja melakukan penghentian prematur pada tahun 2012 terhadap Indosat. Dikabarkan demi mencapai target dalam pengeluaran laporan audit kliennya, mitra EY tersebut tidak memperoleh bukti audit yang cukup untuk mendukung transaksi penyewaan 4.000 menara seluler pada laporan keuangan Indosat tahun 2011, namun berani memberi opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) terhadap laporan keuangannya. Kecurangan ini ditemukan oleh PCAOB (*Public Company Accounting Oversight Board*) pada bulan Februari 2017, dan akhirnya menjatuhkan denda sebesar US\$ 1 juta terhadap mitra EY tersebut. (<https://bisnis.tempo.co/read/845617/ernst-young-indonesia-didenda-di-as-ini-tanpa-izin-ibikkg>, dipost 11 Februari 2017, diakses 19 Oktober 2017).

Terdapat beberapa alasan auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit yang dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor karakteristik dari auditor (faktor *internal*), dan faktor situasional saat melakukan audit (faktor eksternal). Faktor *internal* atau faktor karakteristik dari auditor meliputi locus kendali (*locus of control*), *self esteem in relation to ambition*, *turnover intention*, dan pengalaman auditor. Sedangkan faktor eksternal atau faktor situasional terdiri dari tekanan waktu (*time pressure*), risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas.

Time pressure menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penghentian prematur prosedur audit. Oleh karena itu, selalu ada tekanan bagi auditor untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang telah dianggarkan. Hasil dari penelitian Qurrahman, *et al.* (2012) mengatakan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel *time pressure* terhadap penghentian prematur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

prosedur audit. Namun, dalam penelitian Rochman *et al.*, (2016) membuktikan bahwa *time pressure* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Dalam perencanaan audit, auditor juga harus mempertimbangkan risiko audit. Berdasarkan penelitian dari Kumalasari *et al.* (2013) mengenai risiko audit, ditemukan bahwa risiko audit berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Namun berbeda dengan penelitian Fatriyani (2017) yang mengatakan risiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

FASB mendefinisikan materialitas sebagai besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrahman, *et al.* (2012) menunjukkan bahwa materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Namun berbeda dengan hasil penelitian Kumalasari *et al.* (2013) yang menunjukkan bahwa materialitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Prosedur *review* dan kontrol menurut penelitian dari Kumalasari *et al.* (2013) menunjukkan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Berbeda dengan penelitian Wibowo (2013), prosedur *review* dan kontrol kualitas memiliki hubungan negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



Dikarenakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga terjadi *research gap* dan menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pengambilan kesimpulan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai penghentian prematur prosedur audit. Penelitian ini melibatkan responden auditor yang bekerja di kota Jakarta, karena Jakarta merupakan Ibukota dan juga pusat perekonomian di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah *time pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
2. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
3. Apakah materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
4. Apakah prosedur *review* dan kontrol berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi batasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *time pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?



2. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
3. Apakah materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
4. Apakah prosedur *review* dan kontrol berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, penulis membatasi penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan pada periode 2017.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dibatasi pada Kantor Akuntansi Publik *Non-Big Four* di Jakarta.
3. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner.
4. Prosedur audit yang dimaksud adalah audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol memengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit?”



F. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *time pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh prosedur *review* dan kontrol terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, seperti :

1. Investor dan calon investor
Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi sehingga kerugian dapat dihindari atau diminimalisir.
2. Kantor Akuntan Publik
Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik dalam mengevaluasi suatu kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi terjadinya praktik penghentian prematur prosedur audit.
3. Peneliti dan akademisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta bahan pustaka tentang pengaruh penghentian prematur prosedur audit terhadap kualitas laporan keuangan dan selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta kajian dalam penelitian selanjutnya.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

